

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Wedding Organizer* adalah pekerjaan yang bergerak dalam bidang jasa. Dalam hal tersebut WO (*Wedding Organizer*) bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengelola semua rangkaian dalam acara pernikahan. Tugas dari WO itu sendiri meliputi koordinasi dengan vendor dan mengatur jadwal dalam acara pernikahan tersebut serta memastikan seluruh kebutuhan dalam acara pernikahan dapat terpenuhi dan memastikan seluruh acara pernikahan dapat berjalan dengan baik. (Aman & Suroso, 2021). Lancarnya sebuah acara *Wedding* tersebut juga tergantung kinerja dari kru *Wedding* tersebut.

Rahwana *Wedding Organizer* merupakan salah satu penyedia jasa layanan dalam acara pernikahan. Walaupun WO ini baru didirikan ingin menjadi penyedia layanan yang dapat memuaskan dan memberikan layanan yang berkualitas. Maka hal tersebut Rahwana *Wedding Organizer* sangat memperhatikan pada saat proses pemilihan kru yang berkompeten dan berpengalaman. Memiliki kru yang berpengalaman dan kompeten merupakan hal yang harus dimiliki dalam sebuah *Wedding Organizer*, kru yang berpengalaman dan kompeten diharapkan dapat membantu dalam memastikan sebuah acara pernikahan dapat berjalan secara lancar.

*Pada* saat proses penyeleksian kru baru banyak faktor yang harus di pertimbangkan hal itu akan berdampak pada *Wedding Organizer* itu sendiri. Selain itu, keputusan penerimaan kru sering kali di dasarkan pada penilaian

pribadi atau subjektif, hal tersebut akan mengakibatkan ketidakefektifan pada saat proses seleksi. Misalnya calon kru memiliki keterampilan komunikasi yang baik tetapi kurang dalam keterampilan teknis dan sebaliknya calon yang lain memiliki pengalaman dalam bidang *Wedding Organizer* tetapi kurang inovatif dalam menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi dalam acara pernikahan. Dalam seleksi yang di dasarkan pada penilaian subjektif atau seleksi yang tidak terstruktur pada proses tersebut hal dapat mengakibatkan ketidaktepatan pada kualitas yang di harapkan atau pun tidak sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Khoiriyah (2019 ) pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan penggunaan sistem yang objektif dalam menilai kinerja karyawan nya dapat membantu perusahaan tersebut dalam mengambil keputusan. Sedangkan penelitian yang telah di lakukan oleh Yani (2022) Penelitian tersebut juga menunjukkan penggunaan Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu mempermudah pada saat proses penerimaan karyawan dengan memberikan nilai bobot berdasarkan kriteria yang telah di tentukan dan perankingan yang didasarkan dari hasil perhitungan tersebut.

Sistem yang akan di rancang dengan metode *MOORA* akan melakukan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dengan bobot yang berbeda, serta pada setiap kriteria di berikan nilai serta dilakukan normalisasi untuk menghasilkan hasil seleksi yang optimal dan objektif. Metode *MOORA* memiliki kemampuan untuk memberikan perhitungan yang jelas dan menghasilkan penilaian yang lebih objektif.

Dengan permasalahan diatas ,sistem pendukung keputusan di harapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan secara efisien dan akurat serta objektif. Maka diusulkan suatu sistem pendukung keputusan untuk penerimaan Kru Rahawana *Wedding Organizer*. Dalam sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *MOORA*, dimana metode tersebut dapat menggabungkan penilaian kriteria secara objektif, serta meningkatkan keakuratan dalam proses seleksi. Sistem pendukung keputusan dengan metode tersebut di harapkan dapat membantu Rahwana *Wedding Organizer* dalam melakukan proses seleksi penerimaan kru *Wedding Organizer*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang akan di bahas meluas, maka dalam pembahasan skripsi ini di batasi sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat untuk mambantu penyeleksian penerima Kru Rahwana *Wedding Organizer*.
2. Kriteria hanya dapat ditentukan oleh Owner Rahawana *Wedding Organizer*.
3. Sistem hanya dapat di akses oleh admin Rahwana *Wedding Organizer*.
4. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *java native*.
5. Sistem ini menggunakan metode penelitian ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*).

## **C. Perumusan Masalah**

Dengan berdasarkan uraian latar belakang di atas, Maka dapat di rumuskan pemasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *MOORA* berbasis website?
2. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *MOORA* berbasis website?
3. Bagaimana hasil evaluasi dari sistem yang telah di buat.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem pendukung keputusan berbasis website.
2. Menggunakan metode *MOORA* yang di terapkan di dalam website untuk membantu penyeleksian kru Rahwana *Wedding Organizer*.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari uarian tujuan di atas ,maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Bagi Universitas PGRI Madiun.

Hasil penelitian ini kedepannya dapat di jadikan untuk referensi dan ajuan mahasiswa dalam mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa

Mendapatkan pengalaman bagaimana cara merancang sistem Sistem Pendukung Keputusan berbasis website serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

- b. Bagi Rahwan *Wedding Organizer*.

Membantu Rahwana *Wedding Organizer* dalam melakukan proses penyeleksian kru *Wedding* secara objektif dan membantu mempercepat pengambilan keputusan secara akurat dan objektif.